

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA BERSIH
TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM PADA PERUSAHAAN
WHOLESALE AND RETAIL TRADE YANG GO PUBLIK DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh :

HENY MARTININGSIH
0513010281/FE/EA

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2011**

SKRIPSI

PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA BERSIH TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM PADA PERUSAHAAN *WHOLESALE AND RETAIL TRADE* YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

yang diajukan :

HENY MARTININGSIH
0513010281/FE/EA

disetujui untuk ujian lisan oleh

Pembimbing Utama

Dra. Ec. Sri Hastuti, Msi
NIP. 030 217 155

Tanggal :

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi
NIP. 030.194.437

SKRIPSI

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA BERSIH TERHADAP
LIKUIDITAS SAHAM PADA PERUSAHAAN *WHOLESALE AND RETAIL
TRADE* YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun Oleh :

Heny Martiningsih
0513010281/FE/EA

**Telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada Tanggal 1 April 2011**

**Pembimbing :
Pembimbing Utama**

Dra. Ec. Sri Hastuti, MSi

**Tim Penguji :
Ketua**

Dra. Ec. Sri Hastuti, MSi
Sekretaris

Drs. Ec. H. Tamadoy, MM
Anggota

Drs.Ec. Eko Riadi, Maks

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Jawa Timur**

Dr.Dhani Ichsanudin Nur,MM
NIP.030 202 389

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan skripsi dengan judul : **“Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Likuiditas Saham Pada Perusahaan Wholesale And Retail Trade Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia”**, dapat terselesaikan dengan baik.

Adapun maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Sejak adanya ide sampai tahap penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi, sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu.. Dra. Ec. Sri Hastuti, Msi, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dorongan dan saran untuk penulis.

5. Para dosen dan staff karyawan Fakultas Ekonomi Uneversitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
6. Buat Pimpinan atau Karyawan Bursa Efek Indonesia, yang telah memberikan bantuan untuk mengadakan penelitian dan memberikan data yang dibutuhkan untuk penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya atas semua bantuan yang telah mereka berikan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dengan terbatasnya pengalaman serta kemampuan, memungkinkan sekali bahwa bentuk maupun isi skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang mengarah kepada kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Sebagai penutup penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan sumbangan kecil yang berguna bagi masyarakat, almamater, dan ilmu pengetahuan.

Surabaya, 09 Maret 2011

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
ABSTRAKSI	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	12
1.3. Tujuan Penelitian.....	12
1.4. Manfaat Penelitian.....	12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu.....	14
2.2. Landasan Teori.....	24
2.2.1. Pasar Modal	24
2.2.1.1. Pengertian Pasar Modal	24
2.2.1.2. Jenis – Jenis Pasar Modal	25
2.2.1.3. Manfaat Pasar Modal.....	27
2.2.2. Saham	29
2.2.2.1. Pengertian Saham.....	29
2.2.2.2. Jenis – Jenis Saham.....	30

2.2.3. Laporan Keuangan.....	33
2.2.4. Tujuan Laporan Keuangan.....	34
2.2.5. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan.....	35
2.2.6. Penyajian Laporan Keuangan	36
2.2.6.1. Neraca.....	37
2.2.6.2. Laba Rugi.....	38
2.2.6.3. Perubahan Modal.....	39
2.2.6.4. Arus Kas.....	40
2.2.7. Arus Kas Operasi	41
2.2.8. Laba Bersih.....	43
2.2.9. Likuiditas Saham.....	43
2.3. Kerangka Pikir	45
2.3.1. Deskripsi Yang Melandasi Hubungan Arus Kas Operasi Terhadap Likuiditas Saham.....	45
2.3.2. Deskripsi Yang Melandasi Hubungan Laba Bersih Terhadap Likuiditas Saham.....	46
2.4. Hipotesis	49

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional Dan Teknik Pengukuran Variabel	51
3.2. Teknik Penentuan Sampel	53
3.2.1. Populasi.....	53
3.2.2. Sampel.....	54
3.3. Teknik Pengumpulan Data	55
3.3.1. Jenis Data	55

3.3.2. Sumber Data.....	56
3.3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	56
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	56
3.4.1. Uji Normalitas.....	56
3.4.2. Uji Asumsi Klasik.....	57
3.4.3. Teknik Analisis	60
3.4.4. Uji Hipotesis.....	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian	63
4.1.1. Sejarah Singkat Pasar Modal Indonesia.....	63
4.1.2. Perusahaan Sampel Penelitian	65
4.2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	72
4.2.1. Data Likuiditas Saham.....	72
4.2.2. Data Arus Kas Operasi.....	74
4.2.3. Data Laba Bersih.....	75
4.3. Analisis Data.....	77
4.3.1. Uji Normalitas dan Outlier.....	77
4.3.2. Uji Asumsi Klasik.....	79
4.3.3. Persamaan Regresi.....	82
4.3.4. Uji Hipotesis.....	83
4.3.4.1. Uji F	83
4.3.4.2. Uji t.....	84
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian.....	85

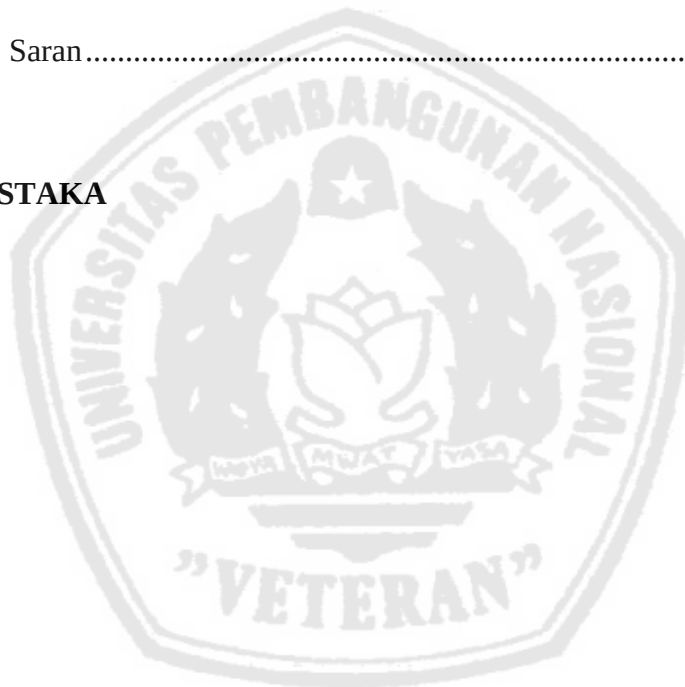
4.4.1. Implikasi	85
4.4.2. Perbedaan Hasil Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu.....	90
4.4.3. Keterbatasan Penelitian.....	92

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	93
5.2. Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 2.1 Perbedaan Penelitian Terdahulu Dan Penelitian Sekarang	24
Tabel. 3.1 Rekapitulasi Data Arus Kas Operasi (X_1), Laba Bersih (X_2) Dan Likuiditas Saham (Y).....	15
Tabel. 3.2 Penentuan Nilai Durbin Watson.....	59
Tabel. 4.1 Data Likuiditas Saham (Y)	73
Tabel. 4.2 Data Arus Kas Operasi (X_2)	74
Tabel. 4.3 Data Laba Bersih (X_3)	76
Tabel. 4.4 Hasil Uji Normmalitas Sebelum Uji Outlier	77
Tabel. 4.5 Hasil Uji Outlier	78
Tabel. 4.6 Hasil Uji Normalitas Setelah Uji Outlier	79
Tabel. 4.7 Nilai VIF	80
Tabel. 4.8 Hasil Korelasi Rank Spearman... ..	81
Tabel. 4.9 Persamaan Regresi Linear Berganda... ..	82
Tabel. 4.10 Hasil Uji F.....	83
Tabel. 4.11 Hasil Koefisien Determinasi	84
Tabel. 4.12 Hasil Uji t	84
Tabel. 4.13 Rangkuman Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu.....	89

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar. 2.3. Diagram Kerangka Pikir.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rekapitulasi Data Arus Kas Operasi, Laba Bersih Dan Likuiditas Saham

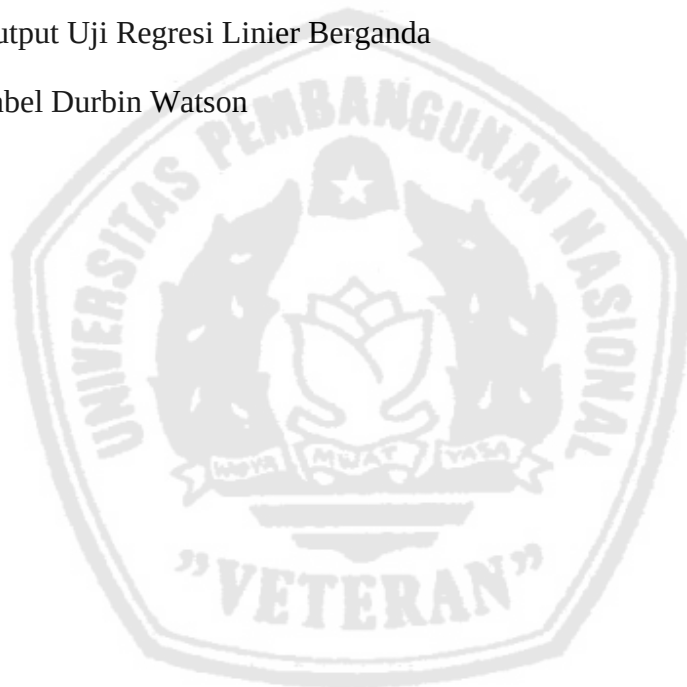
Lampiran 2 Rekap Data Dalam SPSS.sav

Lampiran 3 Output Uji Normalitas Dan Outlier

Lampiran 4 Input Data Regresi

Lampiran 5 Output Uji Regresi Linier Berganda

Lampiran 6 Tabel Durbin Watson



PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA BERSIH TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM PADA PERUSAHAAN WHOLESALE AND RETAIL TRADE YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

HENY MARTININGSIH

Abstra

Persaingan yang semakin ketat di dunia bisnis, menuntut setiap manajemen perusahaan untuk dapat membuat inovasi – inovasi atau strategi – strategi yang baru agar perusahaan tetap bisa bertahan dalam kondisi tersebut. Dalam setiap aktivitasnya tersebut perusahaan membutuhkan dana, yang salah satunya bisa diperoleh dari masyarakat luas yaitu dengan melakukan penjualan saham perusahaannya. Dalam hal ini tingkat likuiditas saham perusahaan sangatlah penting. Likuiditas saham merupakan ukuran mudah atau tidaknya suatu saham tersebut diperdagangkan. Semakin mudah saham tersebut diperdagangkan maka semakin mudah perusahaan memperoleh dana untuk kegiatan usahanya. Begitu banyak manfaat yang diperoleh perusahaan apabila saham perusahaan tersebut likuid. Dalam mengambil keputusan untuk menanamkan dananya pada sebuah perusahaan, investor biasanya melakukan analisis fundamental dan analisis teknikal. Dalam hal ini, peneliti menguji dan membuktikan beberapa pengaruh fundamental perusahaan seperti arus kas operasi dan laba bersih terhadap likuiditas saham pada perusahaan *wholesale and retail trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi penelitian ini adalah 7 perusahaan *wholesale and retail trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling di dapat sampel sebanyak 35 data arus kas operasi, laba bersih dan likuiditas perusahaan tersebut dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan sesuai untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap likuiditas saham. Secara parsial dapat diketahui bahwa variabel yang berpengaruh terhadap likuiditas saham adalah laba bersih, sedangkan arus kas operasi tidak berpengaruh. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh paling dominan terhadap likuiditas saham tidak teruji kebenarannya

Keyword : Likuiditas Saham, Arus Kas Operasi dan Laba Bersih.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ekonomi dunia terguncang akibat krisis ekonomi global yang berawal dari adanya kredit macet sektor properti yang ada di Amerika Serikat. Kondisi tersebut menghantam dunia perbankan AS yang berdampak pada ambruknya pasar modal AS dengan anjloknya indeks saham di *New York Stock Exchange* (NYSE). Hal tersebut juga berdampak pada Negara – Negara di dunia. Bursa saham di kawasan Asia seperti Jepang, Hongkong, China, Australia, Singapura, India, Taiwan dan Korea Selatan, mengalami penurunan drastis 7 sampai 10 persen. Termasuk bursa saham di kawasan Timur Tengah, Rusia, Eropa, Amerika Selatan dan Amerika Utara. Tak terkecuali di AS sendiri, Para investor di Bursa Wall Street mengalami kerugian besar (Dio Suryanata, 2008).

(Dio Suryanata, 2008) Krisis tersebut tak hanya berdampak pada sektor riil, tapi juga berdampak pada sektor finansial. Bahkan angka kerugian di sektor finansial dilaporkan lebih besar dari kerugian di sektor manufaktur. Di Amerika Serikat, krisis global telah mendorong sektor finansial merugi dengan hilangnya aset mereka hingga 50 triliun dollar AS. Keadaan Indonesia tidak jauh beda dengan Amerika, dimana krisis global telah menggerus laba BUMN dan menyebabkan konglomerat Indonesia kehilangan sekitar 60 persen kekayaannya. Krisis ekonomi global sangat berdampak pada masyarakat khususnya tenaga kerja. Puluhan ribu karyawan yang ada di

dunia ini mengalami PHK massal. Hal tersebut diakibatkan karena perusahaan tempat mereka bekerja tidak bisa mempertahankan eksistensinya.

(Dio Sunaryata, 2008) Indonesia tidak bisa lepas dari dampak krisis global, pertanda buruk terlihat dari IDX (Indonesia Stock Exchange), IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) terjun bebas dari posisi digdaya sekitar 2800-an hingga sekarang yang masih berkutat antara 1100 sampai 1300-an. Bahkan makin memburuknya bursa saham di seluruh dunia belakangan ini, bisa jadi membuat IHSG kita turun dibawah 1000. Hal ini akan berpengaruh terhadap keputusan calon investor yang akan menanamkan dananya pada pasar modal. Investor akan ragu apakah dia dapat memperoleh pengembalian atas dana yang sudah di investasikannya sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini nantinya juga akan terkait dengan fungsi laporan keuangan yakni sebagai sumber informasi bagi para calon investor dalam mengambil keputusan investasi. Seberapa besar pengaruh laporan keuangan memberikan kepercayaan kepada calon investor agar para calon investor bersedia untuk menanamkan dananya pada sebuah perusahaan di bursa efek akan terlihat dari keputusan yang diambil oleh calon investor setelah melihat laporan keuangan. Dari laporan keuangan tersebut calon investor dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam memberikan pengembalian atas investasi yang dilakukan oleh investor atas sejumlah dana yang telah digunakannya.

Krisis ekonomi global juga berdampak besar pada tenaga kerja di Indonesia (Dewa, 2008: 9). Badan pusat statistik menyampaikan prediksi munculnya gelombang PHK sebanyak tiga juta orang hingga pertengahan 2009 akibat turunnya permintaan pasar ekspor. Meskipun pengaruh yang

dirasakan bangsa Indonesia tidak sebesar Negara – Negara lain, namun pengaruhnya bisa dirasakan langsung oleh pengusaha – pengusaha yang melakukan ekspor produknya keluar negeri. Hal itu ditandai dengan menurunnya permintaan terhadap produk – produk yang dihasilkan.

Setiap menjalankan aktivitasnya perusahaan selalu membutuhkan dana, baik untuk kegiatan operasional maupun perluasan usaha. Besarnya dana yang dibutuhkan oleh perusahaan tergantung pada besar kecilnya ukuran perusahaan. Perusahaan yang besar biasanya cenderung memerlukan dana yang besar untuk menjalankan setiap aktivitas yang sudah direncanakan. Dan sebaliknya, perusahaan yang kecil cenderung memerlukan dana yang kecil karena dana yang dibutuhkan untuk menjalankan aktivitasnya juga kecil. Dana tersebut dapat diperoleh dari modal pemilik dan kreditor. Perusahaan yang besar biasanya tidak cukup jika harus mengandalkan modal dari modal pemilik dan modal dari kreditor. Untuk mengatasi hal itu perusahaan dapat menarik dana dari masyarakat yaitu melalui pengedaran saham. Saham yang diedarkan perusahaan diperdagangkan di bursa efek atau pasar modal.

Pasar modal merupakan tempat bertemunya antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas (Tandelilin,2001:13). Pasar modal mempunyai peranan penting bagi banyak pihak, khususnya bagi badan usaha dan investor. Bagi badan usaha yang melakukan penjualan saham di bursa efek akan mendapatkan dana yang langsung bisa digunakan untuk kepentingan

perusahaannya. Dan bagi investor, adanya pasar modal akan memberikan banyak pilihan pada entitas mana modalnya akan ditanamkan.

Dalam pasar modal, investor memainkan peranan sentralnya yaitu dengan membeli dan menjual saham atau surat – surat berharga (efek) lainnya melalui perusahaan – perusahaan efek yang terdaftar resmi di bursa efek. Kegiatan pasar modal tidak akan terlepas dari tersedianya berbagai macam informasi tentang emiten. Informasi bagi para pelaku di lantai bursa tersebut akan mempengaruhi berbagai macam keputusan yang akan di ambil dan akan berakibat pada perubahan fluktuasi baik harga maupun kuantitas saham yang diperdagangkan (Damayanti : 2003).

Perkembangan harga saham dan volume perdagangan saham di pasar modal merupakan indikasi penting untuk mempelajari tingkah laku pasar, yaitu investor. Dalam menentukan apakah investor akan melakukan transaksi di pasar modal, biasanya ia akan mendasarkan keputusannya pada berbagai informasi yang dimilikinya, baik informasi yang tersedia di publik maupun informasi pribadi (Arif Budiarto : 1999). Salah satu informasi yang tersedia di publik adalah laporan keuangan tahunan perusahaan emiten yang telah di audit, yang komponennya meliputi : (1) neraca, (2) laba rugi, (3) perubahan ekuitas, (4) arus kas, (5) catatan atas laporan keuangan.

Dalam hal ini khususnya informasi mengenai arus kas merupakan salah satu informasi yang dapat dipakai sebagai pengambilan keputusan investasi. Bagi para investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Komponen laporan keuangan merupakan informasi penting yang tersedia dan di publikasikan di bursa efek. Informasi yang dibutuhkan oleh

investor tersedia dan harga sekuritas berubah secara penuh, karena adanya informasi yang di berikan melalui publikasi laporan keuangan di bursa efek (Lena Tan Chooi Yen : 1999). Informasi tentang arus kas sebuah perusahaan bermanfaat bagi para investor sebagai landasan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut (Simamora, 2002: 179).

Simamora (2002 : 180) Laporan arus kas memuat informasi yang lebih rinci tentang bagaimana aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik berubah akibat penerimaan kas dan pengeluaran kas yang berasal dari aktivitas – aktivitas operasi perusahaan. Laporan arus kas bermanfaat secara internal bagi manajemen dan secara external bagi para pemodal dan kreditor. Selain itu, laporan arus kas dapat memasok informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas), dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang bisnis (Simamora, 2000 : 488). Informasi tersebut akan memiliki makna atau nilai bagi investor jika keberadaan informasi tersebut menyebabkannya melakukan transaksi di pasar modal, dimana trasaksi ini tercermin melalui perubahan harga saham dan volume perdagangan saham.

Selain informasi tentang arus kas yang dibutuhkan pihak investor dalam menanamkan modalnya, laba merupakan salah satu parameter kinerja suatu perusahaan yang mempunyai peranan penting dalam investasi yaitu untuk mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka

panjang. Informasi laba merupakan informasi yang dibutuhkan investor di pasar modal, namun informasi akuntansi tersebut bukan merupakan informasi yang bersifat absolut dalam pengambilan keputusan bagi para pemodal. (G. Foster : 1986). Laba yang diraup oleh perusahaan merupakan tolak ukur yang di pakai oleh investor untuk mengevaluasi prospek perusahaan di masa yang akan datang. Laporan laba rugi ini melaporkan profitabilitas organisasi bisnis selama periode waktu tertentu (Simamora, 2000: 22).

Profitabilitas acapkali dipakai sebagai tes akhir efektivitas operasi manajemen. Pemegang saham menaruh minat pada profitabilitas perusahaan karena profitabilitas mempengaruhi harga pasar saham dan kemampuan perusahaan untuk membagi deviden (Simamora, 2000: 37).

Likuiditas saham merupakan ukuran mudah atau sukarnya suatu saham diperdagangkan (Mahmud, 1996: 59). Seorang investor sebelum menanamkan modalnya pada sebuah perusahaan hendaknya mengamati terlebih dahulu kondisi perusahaan tersebut. Kondisi sebuah perusahaan dapat tercermin dari laporan keuangan yang telah disajikannya. Pengamatan terhadap laporan keuangan tersebut merupakan salah satu cara bagi investor untuk mengambil keputusan investasinya.

Apabila dari pengamatan terhadap laporan keuangan tersebut terlihat bahwa kondisi perusahaan sedang baik, maka tidak menutup kemungkinan bahwa permintaan pasar terhadap saham tersebut meningkat. Dengan meningkatnya permintaan saham sebuah perusahaan akan mendorong peningkatan harga pasar tersebut. Harga saham yang semakin tinggi akan menarik perhatian investor, investor akan berfikir bahwa perusahaan tersebut

baik. Dengan investor berfikir bahwa perusahaan tersebut baik, maka tidak menutup kemungkinan investor tersebut akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Dari uraian diatas terlihat bahwa ada kaitan antara laporan keuangan dengan likuiditas saham suatu perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan sebelumnya terdapat usaha untuk mengaitkan pengaruh komponen laporan keuangan dengan volume perdagangan saham, seperti yang pernah dilakukan oleh Ambar Sudibyo (1998) yang mencoba mengaitkan publikasi arus kas terhadap volume perdagangan saham. Dalam penelitian tersebut dilakukan untuk melihat pengaruh publikasi – publikasi laporan arus kas terhadap volume perdagangan saham. Fitri Nuraini (2001) dalam penelitian Fitri mencoba mengaitkan komponen arus kas dan laba akuntansi terhadap harga saham. Dan uji yang digunakan berbeda yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda. Penelitian yang hampir sama juga pernah dilakukan oleh George Foster (1986). Akan tetapi, dalam penelitian G. Foster mencoba mengaitkan arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap tingkat keuntungan dan likuiditas saham. Dalam penelitian tersebut dilakukan untuk melihat pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap tingkat keuntungan dan likuiditas saham disekitar tanggal pengumuman.

Penelitian sekarang ini mencoba mengaitkan arus kas operasi dan laba bersih terhadap likuiditas saham pada perusahaan *wholesale and retail trade*. Wholesale (Wahjoedi, 2008: 4) merupakan segala aktivitas marketing yang menggerakkan barang – barang dari produsen ke pedagang eceran atau lembaga – lembaga marketing lainnya. Retail trade (Wahjoedi, 2008: 9)

merupakan kegiatan menjual barang atau jasa kepada konsumen akhir. Seperti diketahui akhir – akhir ini banyak bermunculan perusahaan jenis wholesale and retail trade, seperti: Sogo, Matahari, Hypermart, Alfa dan lain – lain. Banyak bermunculnya perusahaan – perusahaan tersebut membawa dampak sosial di masyarakat, diantaranya: masyarakat khususnya konsumen lebih selektif memilih tempat berbelanja, tingkat loyalitas konsumen rendah, sensitif terhadap harga dan selalu mencari kepuasan yang superior. Bagi pedagang – pedagang yang berada pada pasar tradisional, hal ini terkadang merugikan karena jarak yang terlalu berdekatan antara pasar modern dan pasar tradisional. Mereka dituntut untuk bersaing dengan pasar modern yang mengedepankan kualitas, kebersihan, kerapian, keramahan para pegawai – pegawainya dan tentunya reputasi baik yang dimilikinya.

Munculnya perusahaan – perusahaan tersebut menimbulkan fenomena tersendiri pada masyarakat, diantaranya: konsumen memiliki banyak pilihan tempat belanja, *loyalitas* konsumen mudah berubah dan konsumen lebih menyukai pasar modern. Hal ini dimanfaatkan oleh perusahaan – perusahaan untuk memberikan potongan harga secara besar – besaran pada setiap event tahunan, seperti Surabaya Shopping Festival, Surabaya Hot Sale dan lain – lain. Bahkan dalam event – event tersebut ada pemberian potongan harga yang sangat besar saat tengah malam dengan batas waktu tertentu. Tetapi ini justru yang ditunggu – tunggu para konsumen dan mereka rela mengantri lama bahkan berdesak – desakan untuk mendapatkan barang yang berkualitas tinggi dengan harga yang lebih murah. Fenomena ini menunjukkan bahwa minat masyarakat akan berbelanja ditempat modern

sangat tinggi dan ini bahkan menjadi gaya hidup bagi sebagian kalangan (Jawa Pos, “Komunikasi Bisnis” 14 Mei 2010)

Tetapi terlepas dari semua itu, munculnya perusahaan – perusahaan jenis *wholesale and retail trade* di tanah air ini umumnya bisa diterima masyarakat Indonesia dan mungkin bisa menjadi peluang investasi yang menjanjikan dikemudian hari.

Budiarto dalam (Rohman, 2001: 71), bahwa dalam menentukan apakah investor akan melakukan transaksi di pasar modal, biasanya ia akan mendasarkan keputusannya pada berbagai informasi yang dimilikinya, baik informasi yang tersedia di publik maupun informasi pribadi. Salah satu informasi yang tersedia di publik adalah informasi laporan keuangan tahunan perusahaan emiten yang telah di audit.

Laporan keuangan (termasuk arus kas operasi dan laba bersih) merupakan salah satu sumber informasi yang membantu investor untuk mengetahui nilai sebuah perusahaan. Harga saham perusahaan akan mempengaruhi keputusan investor dalam hal pengambilan keputusan untuk melakukan perdagangan saham atau tidak. Keputusan investor tersebut, selanjutnya akan berpengaruh terhadap tingkat likuiditas saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi tingkat likuiditas saham perusahaan tersebut dan sebaliknya (Moeljadi, 2006: 12)

Fenomena ini dapat dilihat dari meningkatnya likuiditas saham pada beberapa perusahaan *wholesale and retail trade* yang aktif melakukan kegiatan saham di BEI dimana pada setiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa minat investor

terhadap beberapa saham perusahaan *wholesale and retail trade* sangat tinggi. Keadaan ini dapat mencerminkan bahwa perusahaan tersebut diperhitungkan bagi para investor sebagai investasi penanaman modal saham (www.idx.co.id).

Beberapa perusahaan *wholesale and retail trade* yang aktif melakukan kegiatan saham di BEI diantaranya PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk yang rata – rata mengalami peningkatan sebesar 6,08% per tahun, PT. Alfa Retalindo Tbk yang rata – rata mengalami peningkatan sebesar 8,19% per tahun, PT. Enseval Putera Megatrading Tbk yang rata – rata mengalami peningkatan sebesar 8,94% per tahun, PT. Matahari Putra Prima Tbk yang rata – rata mengalami peningkatan sebesar 2,26% per tahun, PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk yang rata – rata mengalami peningkatan sebesar 4,17% per tahun, PT. Millenium Pharmacon International Tbk yang rata – rata mengalami peningkatan sebesar 2,71% per tahun, PT. Tigaraksa Satria Tbk yang rata – rata mengalami peningkatan sebesar 0,51% per tahun.

Likuiditas saham perusahaan per tahunnya terkadang mengalami peningkatan yang berfluktuatif, hal tersebut kemungkinan diakibatkan oleh perilaku investor dalam mengambil keputusan melakukan perdagangan saham yang tidak mendasarkan keputusannya pada laporan arus kas operasi dan laba bersih semata. Kemungkinan ada faktor – faktor lain yang dijadikan dasar investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan perdagangan saham.

Terkadang kondisi ekonomi dan politik juga dijadikan dasar investor dalam mengambil keputusan investasi. Dari laporan keuangan calon investor dapat mengetahui bagaimana kondisi perusahaan. Beberapa laporan keuangan yang penting bagi calon investor diantaranya adalah laporan laba rugi dan laporan arus kas aktivitas operasi. Dari laporan laba rugi calon investor dapat memperoleh gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam memberikan pengembalian atas investasi yang dilakukan oleh investor atas sejumlah dana yang sudah digunakan (Suwardjono, 2005: 459). Sedangkan laporan arus kas operasi memberikan informasi pada calon investor mengenai apakah dari kegiatan bisnisnya perusahaan dapat mengucurkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar (Simamora, 2002: 182).

Berdasarkan fenomena tersebut, bagaimana pengaruh dari laporan keuangan khususnya laporan laba rugi dan arus kas operasi yang dipublikasikan perusahaan terhadap likuiditas saham perusahaan. Dalam kaitannya dengan penggunaan informasi keuangan yaitu arus kas operasi dan laba bersih yang tepat dalam rangka investasi yang menguntungkan dalam pasar modal. Dikaitkan dengan penelitian sebelumnya maka peneliti tertarik untuk meneliti

**“ PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA BERSIH
TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM PADA PERUSAHAAN
WHOLESALE AND RETAIL TRADE YANG GO PUBLIK DI BURSA
EFEK INDONESIA”.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini yaitu “Apakah arus kas operasi dan laba bersih berpengaruh terhadap likuiditas saham?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui apakah arus kas operasi dan laba bersih berpengaruh terhadap likuiditas saham pada perusahaan *wholesale and retail trade* yang go publik di bursa efek indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Perusahaan

- a. Diharapkan bermanfaat dalam menentukan kebijakan – kebijakan yang berkaitan dengan usaha untuk memajukan perusahaan.

- b. Untuk memberikan sumbangan pemikiran dan ide kepada perusahaan (manager) yang mungkin bisa digunakan sebagai dasar koreksi untuk perbaikan sehubungan dengan semakin tingginya tingkat persaingan perusahaan khususnya yang listing di pasar modal.

2. Universitas

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh mahasiswa universitas pembangunan nasional “ veteran “ Jawa Timur untuk penelitian lebih lanjut.
- b. Dapat memperkaya dan menambah khasanah perpustakaan di bidang akuntansi sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa yang mengadakan penelitian serupa serta sedikit tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya.

3. Mahasiswa

- a. Dapat memberikan wawasan tambahan mengenai pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap likuiditas saham.

4. Calon Investor

- a. Dapat dijadikan sebagai tambahan sumber informasi dalam pengambilan keputusan dalam hal penanaman modal.

Tabel 1.1. : Rekapitulasi Data Arus Kas Operasi, Laba Bersih dan Likuiditas

Saham

No	Perusahaan	Tahun	Arus Kas Operasi	Laba Bersih	Likuiditas Saham
1.	PT. AKBAR INDO MAKMUR STIMEC Tbk	2005	-Rp 5.170.739.000	Rp 754.462.000	1,09992
		2006	Rp 15.571.235.000	Rp 81.244.000	0,17016
		2007	-Rp 7.099.272.000	Rp 950.039.000	0,14454
		2008	Rp 262.693.809	Rp 1.337.482.224	0,77874
		2009	-Rp 183.347.612	Rp 654.525.005	0,77867
2.	PT. ALFA RETAILINDO Tbk	2005	Rp 86.315.393.000	Rp 9.943.173.000	0,01029
		2006	Rp 60.381.244.000	Rp 39.074.038.000	0,82948
		2007	Rp 64.345.127.000	Rp 4.176.068.000	0,04251
		2008	-Rp 46.235.000.000	Rp 16.449.000.000	0,07759
		2009	-Rp 75.972.000.000	-Rp 91.417.000.000	0,02024
3.	PT. ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk	2005	Rp 154.382.792.000	Rp 203.304.436.000	0,16935
		2006	Rp 206.717.379.000	Rp 209.164.025.000	0,34492
		2007	Rp 4.890.036.000	Rp 231.650.056.000	0,31983
		2008	Rp 254.756.415.763	Rp 266.894.823.775	1,06391
		2009	Rp 329.067.612.860	Rp 71.149.278.969	0,37166
4.	PT. MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk	2005	Rp 385.370.000.000	Rp 222.663.000.000	0,33924
		2006	Rp 504.895.000.000	Rp 160.496.000.000	0,27163
		2007	Rp 1.267.586.000.000	Rp 180.191.000.000	0,49830
		2008	Rp 741.116.000.000	Rp 10.497.000.000	0,16958
		2009	Rp 300.305.000.000	Rp 1.229.946.000.000	0,19451
5.	PT. RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk	2005	Rp 70.069.000.000	Rp 302.352.000.000	1,17998
		2006	Rp 642.443.000.000	Rp 312.552.000.000	1,59745
		2007	Rp 537.619.000.000	Rp 366.809.000.000	1,34898
		2008	Rp 588.913.000.000	Rp 429.747.000.000	0,85216
		2009	Rp 334.763.000.000	Rp 484.494.000.000	0,42547
6.	PT. MILLENIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk	2005	Rp 1.360.085.000	Rp 7.028.075.000	0,11068
		2006	Rp 802.617.000	Rp 8.421.108.000	0,01029
		2007	Rp 4.572.600.000	Rp 9.608.714.000	0,28205
		2008	Rp 2.812.529.000	Rp 3.870.554.000	0,04573
		2009	Rp 6.292.406.000	Rp 4.657.784.000	0,18085
7.	PT. TIGARAKSA SATRIA	2005	-Rp 80.984.982.000	Rp 19.546.892.017	0,02358
		2006	-Rp 61.130.667.000	Rp 26.454.703.000	0,00266
		2007	-Rp 93.591.599.000	Rp 47.190.705.000	0,00052
		2008	-Rp 4.960.054.760	-Rp 41.667.634.100	0,02291
		2009	Rp 153.590.189.654	-Rp 3.409.870.028	0,07545